

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
PADA MATERI TARI KREASI
DI KELAS X E5 MAN 1 SOLOK SELATAN
SUMATERA BARAT**



**Oleh:
Yulia Trisna Dita
2010278017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
PRODI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025.**

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
PADA MATERI TARI KREASI
DI KELAS X E5 MAN 1 SOLOK SELATAN
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan sarjana S1 pada
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukann



Oleh:
Yulia Trisna Dita
2010278017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
PRODI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

GASAL 2024/2025.

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul:

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATERI TARI KREASI DI KELAS X E5 MAN 1 SOLOK-SELATAN SUMATERA BARAT diajukan oleh Yulia Trisna Dita, NIM 2010278017, Program Studi SI Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/
NIDN 0014086417



Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed.

NIP 199010242019031015/
NIDN 0024109007

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd.

NIP 199102082019031009/
NIDN 0508029101



Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.

NIP 196111041988031002/
NIDN 0004116108

Yogyakarta, 14 - 01 - 25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Pertunjukan



Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/
NIDN. 0007117104



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/
NIDN 0014086417

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama mahasiswa : Yulia Trisna Dita
Nomor mahasiswa : 2010278017
Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 Januari 2025
Yang membuat pernyataan



Yulia Trisna Dita
NIM. 2010278017

HALAMAN MOTTO

“Pikiranmu adalah takdirmu

Allah berfirman aku sesuai dengan persangka hambaku kepadaku”

(HR. Bukhari)



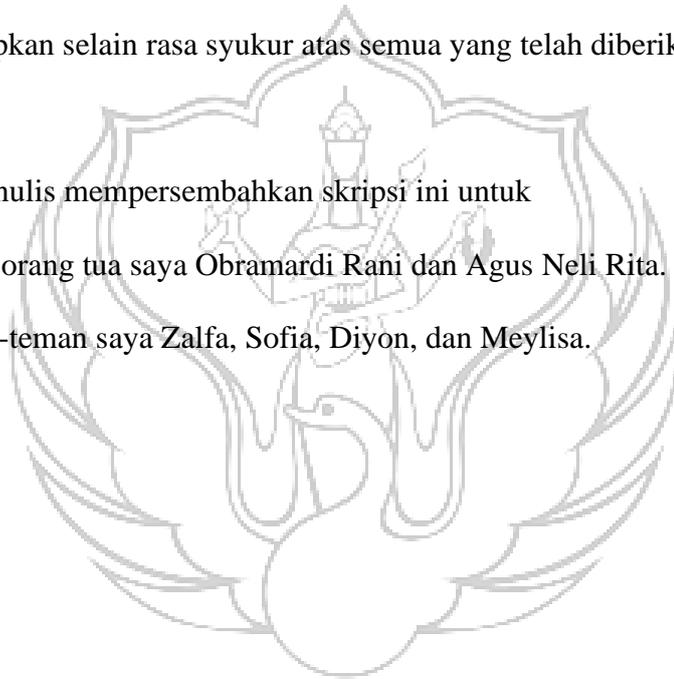
HALAM PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt. atas berkah, karunia, dan nikmat-Nya yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga tercinta, saya dengan rasa bangga dan bersyukur mengucapkan terimakasih kepada papa dan mama, kakak, adik yang telah memberikan dukungan dan doa kepada saya. Tidak ada yang dapatsaya ucapkan selain rasa syukur atas semua yang telah diberikan kepada saya selama ini.

Dengan ini penulis mempersembahkan skripsi ini untuk

1. Kedua orang tua saya Ogramardi Rani dan Agus Neli Rita.
2. Teman-teman saya Zalfa, Sofia, Diyon, dan Meylisa.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul “Model Pembelajaran Kooperatif Pada Materi Tari Kreasi di KelasX E5 MAN 1 Solok Selatan Sumatera Barat”.

Tujuan penelitian skripsi ini untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa Program Studi S1 di Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indoneisa Yogyakarta. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Skripsi ini terselesaikan baik tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Dengan segala kehendak hati dan penuh rasa hormat menulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. Sebagai Ketua Program Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indoneisa Yogyakarta dan selaku Ketua Tim Penguji yang selalu memberi arahan dalam penyusunan skripsi.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. sebagai Sekertaris Program Studi Pendidikan Seni Pertunjuka Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indoneisa Yogyakarta yang telah memberikan informasi penting terkait jadwal skripsi.
3. Nur Arif Anandhita, M.Pd. sebagai Sekertaris Penguji yang telah memberikan arahan saat sidang skripsi.

4. Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd. Dosen penguji ahli yang telah menguji dan memberikan masukan kepada penulisan skripsi.
5. Dra. Antonia Indrawati, M.Si. sebagai Dosen Wali selama berkuliah di Pendidikan Seni Pertunjukan.
6. Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed. sebagai Dosen Pembimbing 1 yang sudah memberikan nasihat, waktu dan solusi dalam setiap masalah pembuatan skripsi.
7. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing 2 yang sudah memberikan nasihat, waktu dan solusi dalam setiap masalah pembuatan skripsi.
8. Zulkilfi, S.Ag. selaku Kepala Sekolah MAN 1 Solok Selatan yang telah membantu dan membimbing dalam proses pengambilan data penelitian.
9. Ayulia Maren Tika, S. Pd. selaku guru Seni Budaya di MAN 1 Solok Selatan yang telah membantu dan membimbing dalam proses pengambilan data penelitian.
10. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama penulis melakukan kegiatan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Ayah Obra Mardirani dan Ibu Agus Neli Rita yang senantiasa memberikan dukungan moral dan finansial setiap harinya selama proses perkuliahan sampai dengan kelulusan.

12. Kakak Riana Prima Dita dan Adik Pido Julian Dita yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam kelancaran proses pembuatan skripsi.
13. Peserta Didik MAN 1 Solok Selatan yang telah membantu dalam dan berpartisipasi selama proses penelitian.
14. Zalfa, Dion, Sofia, Meylisa yang selalu memberikan dukungan, semangat, suka dan duka dalam proses pembuatan skripsi
15. Samuel yang selalu memberikan semangat dan mengingatkan untuk jangan lupa beristirahat dalam mengerjakan skripsi ini
16. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk khalayak umum dalam bidang ilmu pendidikan seni.

Yogyakarta, 10 Januari 2025

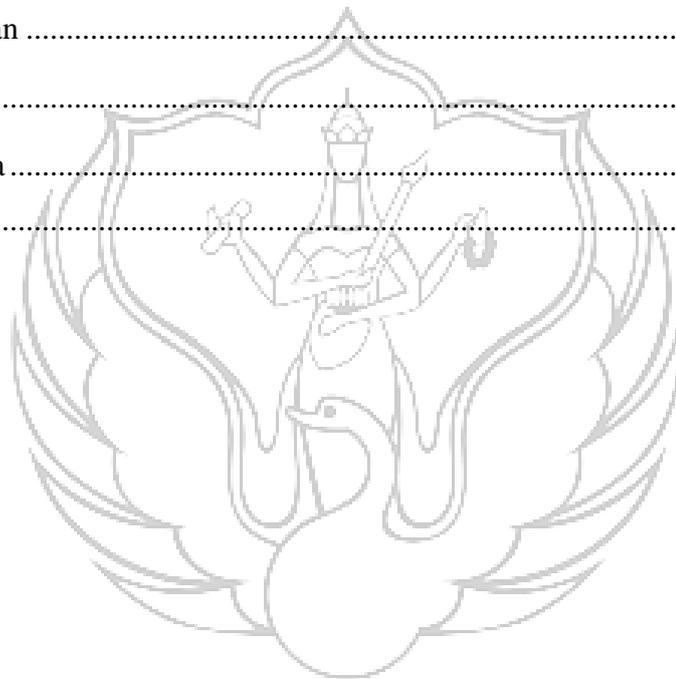
Yulia Trisna Dita

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAM PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Sistematika Penulisan	9
1. Bagian Awal.....	9
2. Bagian Inti.....	9
3. Bagian akhir	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori Belajar Sosiokultural	11
2. Model Pembelajaran.....	12

3. Model Pembelajaran Kooperatif	13
4. Pembelajaran Tari	17
5. Tari Kreasi.....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III	27
METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Objek dan Subjek Penelitian	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Prosedur Penelitian.....	28
1. Tahap Pra-lapangan.....	28
2. Tahap Pekerjaan Lapangan	28
3. Tahap Analisis dan Interpretasi Data	29
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	29
1. Sumber data.....	29
2. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	33
1. Teknik Validasi Data.....	33
2. Teknik Analisis Data.....	34
G. Indikator Capaian Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Profil Sekolah.....	38
a. Identitas sekolah	39
b. Visi sekolah	40
c. Misi sekolah	40
d. Struktur organisasi sekolah.....	41

e. Tenaga pendidik dan kependidikan	41
f. Data siswa.....	42
g. Sarana dan prasarana	42
h. Siswa kelas X	43
2. Model Pembelajaran Kooperatif Pada Materi Tari Kreasi.....	44
B. Pembahasan.....	58
1. Penerapan Model Kooperatif pada Pembelajaran Tari Kreasi.....	58
2. Catatan Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
Daftar Pustaka	79
LAMPIRAN	84



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Siswa kelas X E5.....	42
Tabel 2 Nama Siswa Kelas X E5	43
Tabel 3 Lembar Kerja siswa	50
Tabel 4 Jadwal Kegiatan Penelitian	84
Tabel 5 Hasil Wawancara Kepala Sekolah	85
Tabel 6 Hasil Wawancara Guru	87
Tabel 7 Hasil Wawancara Peserta Didik.....	92
Tabel 8 Pedoman Observasi.....	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 2 Halama Depan MAN 1 Solok Selatan.....	38
Gambar 3 Struktur Organisasi Madrasah Aliya Negeri 1 Solok Selatan.....	41
Gambar 4 Pembelajaran Seni Budaya di Kelas.....	47
Gambar 5 Guru Menjelaskan Materi Tari, Pengertian, Jenis-Jenis dan Contoh... 51	
Gambar 6 Guru Memulai Proses Pembelajaran	52
Gambar 7 Peserta Didik Latihan di Tengah Kelas.....	53
Gambar 8 Peserta Didik Menyiapkan Ruangun Ujian	55
Gambar 9 Kelompok Melayu.....	56
Gambar 10 Kelompok <i>Pasambahan</i>	56
Gambar 11 Kelompok Tari <i>Piriang</i>	57
Gambar 12 Foto Bersama Kepala Sekolah MAN 1 Solok Selatan.....	101
Gambar 13 Wawancara Guru Seni Budaya yang Mengajar di Kelas X E5.....	101
Gambar 14Peserta Didik Laki-Laki Mengisi Daftar Pertanyaan Penelitian	102
Gambar 15 Peserta Didik Perempuan Mengisi Daftar Pertanyaan ..	102
Gambar 16 Wawancara dengan Salah Satu Peserta Didik secara Online	102
Gambar 17 Foto Daftar Tenaga Kependidikan (a).....	103
Gambar 18 Foto Daftar Tenaga Kependidikan (b)	103
Gambar 19 Foto Daftar Tenaga Kependidikan (c).....	103
Gambar 20 Hasil Wawancara Tertulis Peserta Didik (a).....	104
Gambar 21 Hasil Wawancara Tertulis Peserta Didik (b).....	104
Gambar 22 Hasil Wawancara Tertulis Peserta Didik (c).....	105
Gambar 23 Hasil Wawancara Tertulis Peserta Didik (d).....	105
Gambar 24 Surat Izin Penelitian	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	84
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	85
Lampiran 3 Pedoman Observasi	96
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi	100
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara.....	101
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	106
Lampiran 7 Lembaran Soal Kuis	113
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian	114



ABSTRAK

MAN 1 Solok Selatan adalah sekolah Madrasah Plus Keterampilan yang terletak di Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat yang menerapkan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerja kelompok. Mata pelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif salah satunya pembelajaran seni budaya pada materi tari kreasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya pada materi tari kreasi di MAN 1 Solok Selatan. Menemukan penerapan model pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kerjasama peserta didik dan dapat meningkatkan nilai akademik pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi khusus. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model kooperatif pada materi tari kreasi. Subjek peserta didik MAN 1 Solok Selatan yang terlibat dalam penerapan model kooperatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses validasi data dengan triangulasi dengan cara membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian proses pembelajaran seni budaya pada materi tari kreasi menggunakan model pembelajaran kooperatif ada perbedaan pada tahapan peserta didik mengerjakan secara mandiri, tetapi guru menerapkan peserta didik mengerjakan secara berkelompok. Pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu kelompok melayu, kelompok Pasambahan, dan Kelompok tari piring. Proses pembelajaran menggunakan 12 tahapan kooperatif. Tahapan ini membantu peserta didik untuk memahami materi yang diberikan guru, mengembangkan kolaboratif peserta didik dan meningkatkan nilai akademik.

Kata kunci: *Model Pembelajaran, Kooperatif, tari Melayu, tari Pasambahan, tari Piring, MAN 1 Solok Selatan.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas menghasilkan penerus bangsa yang berkualitas dan bermutu. Dengan cara membentuk perubahan pada sikap dan perilaku seseorang. Kualitas pendidikan di zaman sekarang yang sudah sangat berkembang pesat, memerlukan strategi pembelajaran yang dapat menyesuaikan kondisi jaman ini. Sekolah harus menyiapkan kualitas pendidikan yang bermutu dalam rangka mengembangkan kualitas pendidikan seni di Indonesia.

MAN 1 Solok Selatan adalah salah satu Sekolah yang berada di daerah Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat. MAN adalah singkatan dari Madrasah Aliyah Negeri yang merupakan jenis sekolah menengah yang diselenggarakan Kementerian Agama Republik Indonesia. MAN 1 Solok Selatan memiliki berbagai macam pembelajaran yang diajarkan, salah satunya pembelajaran seni budaya. Sekolah ini mendapatkan gelar Sekolah Plus keterampilan karena, banyak memenangkan perlombaan baik dibidang akademik maupun nonakademik. Contoh, pada tingkat akademik yaitu Juara Pertama se-kabupaten pada kopetensi Sains Madrasah bidang Kimia, Juara Keempat dibidang Sains bidang Matematika, sedangkan dalam bidang nonakademik adalah lomba membuat film pendek oleh KFPI Sumatera Barat 2023. Harapan Pertama, Lomba Solo Lagu Putra Juara Pertama tingkat SLTA Kabupaten Solok Selatan, dan masih banyak lagi. MAN 1 Solok Selatan tetap

mengembangkan potensi pada peserta didik agar peserta didik dapat meraih kemenangan dalam lomba-lomba lainnya.

Sementara itu pendidikan yang ada di Indonesia terus berkembang menyesuaikan tuntutan zaman. Upaya yang dilakukan pemerintah adalah terus memberikan program-program yang dapat meningkatkan kemajuan dalam bidang pendidikan. Salah satu upaya yang diberikan adalah dengan memberikan peningkatan mutu pendidikan dengan melalui penerapan kurikulum merdeka yang menekankan kepada pengembangan karakter dan etika profesional (Pattiasina dkk., 2024). Hal itu agar dapat membantu mewujudkan suasana belajar yang baik dan bermutu, agar dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Berdasarkan penelitian model pembelajaran kooperatif pada siswa kelas XI SMA Negeri 10 Pekanbaru Tahun ajaran 2019/2020 yang membahas tentang model pembelajaran kooperatif, menunjukkan peningkatan yang signifikan yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif pada pembelajaran seni budaya pada materi kreasi dengan lokus yang berbeda.

Pembelajaran sebelumnya yang menggunakan model tradisi, membuat peserta didik menghabiskan lebih banyak waktu untuk membaca. Penyebab dari hal ini adalah guru hanya memberikan materi dan buku kepada peserta didik. Dampak dari hal tersebut membuat pembelajaran sangat membosankan. Dengan adanya permasalahan ini membuat guru berfikir agar dapat menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan. Guru dapat merancang

prosedur pembelajaran yang jelas dan mengalokasikannya agar pemrosesan terlaksana (Huda, 2014). Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini juga dikarenakan peserta didik yang masih sulit untuk diatur. Peserta didik laki-laki tidak ingin menari dikarenakan menurut mereka menari merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perempuan bukan laki-laki. Mereka lebih senang melakukan kegiatan seperti pramuka, volly, dan futsal.

Model pembelajaran kooperatif bertujuan membantu guru untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada penerapan mata pelajaran seni budaya. Model pembelajaran kooperatif berkontribusi pada keterampilan bersosial atau berkelompok pada konsep pembelajaran tari kreasi, serta transfer pengetahuan, penalaran, dan keterampilan saling ketergantungan positif antarpeserta didik. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif membantu dalam meningkatkan prestasi dan keaktifan siswa pada pelajaran seni budaya (SBK) (Suratmi, 2020).

Guru mengambil peran penting untuk menerapkan dan mengajarkan peserta didik untuk mencapai hasil yang diinginkan. Di dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya peserta didik yang dituntut untuk paham dengan materi yang diberikan, guru juga harus menguasai materi tari kreasi dengan baik. Hal tersebut agar guru dapat memberikan contoh tarian yang akan dijelaskan kepada peserta didik dengan baik.

Dikarenakan sedikitnya guru yang mengajar di sekolah, terkadang guru menghadapi kesulitan dalam mengajar peserta didik yang sangat banyak, satu guru dapat mengajar lebih dari empat kelas dalam satu hari. Hal ini yang

membuat guru kewalahan dalam mengajar peserta didik dan mengelola kelas. Pembelajaran sebelumnya, dilakukan dengan cara guru tidak membahagi dalam bentuk kelompok-kelompok pembelajaran, hal ini menyebabkan pembelajaran kurang efektif. Peserta didik juga kebingungan dalam memahami materi yang ada, karena faktor guru yang sudah kelelahan dan belum menggunakan ruangan khusus untuk menari seperti ruangan kaca. Sekolah juga lebih fokus dalam memfasilitaskan kegiatan yang lain seperti kegiatan pramuka dan olahraga.

Model pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Adanya model pembelajaran kooperatif guru dapat mengajar dengan cara membahagi peserta didik dalam beberapa kelompok. Model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang berbasis kelompok. Studi literatur menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif, seperti pembelajaran tim, pembelajaran berpasangan, dan diskusi kelompok dapat berjalan dengan baik (Lathifa dkk., 2024). Penggunaan model pembelajaran kooperatif bertujuan untuk menjadikan peserta didiknya lebih dapat aktif, kreatif, dan inovati. Hal ini membuat guru tidak lagi kesusahan dalam mengelola kelas dan peserta didik bisa belajar bersama dalam kelompok yang ditentukan..

Peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran berkelompok akan meningkat dengan adanya faktor-faktof ukuran kelompok (Sappaile dkk., 2023). Peningkatan potensi belajar peserta didik dapat memberikan dampak yang baik bagi lingkungan sekolah, dan sekolah juga akan menghasilkan peserta didik

yang berkualitas. Menjadikan peserta didiknya berkualitas adalah salah satu tantangan bagi setiap sekolah. Adanya model pembelajaran kooperatif ini dapat membantu tenaga pendidik lebih dapat mengarahkan peserta didik dan mempermudah tenaga pendidik.

Salah satu penerapan model pembelajaran kooperatif adalah pada pembelajaran seni budaya pada materi tari kreasi di Kelas X E5. Tari kreasi yang dipelajari tentunya tarian yang berasal dari daerah Solok Selatan tepatnya provinsi Sumatera Barat. Daerah Sumatera Barat adalah Provinsi yang terletak di pulau Sumatera, Ibu Kota Sumatera Barat adalah Padang. Banyak contoh kesenian yang populer di Sumatera Barat contohnya *Randai*, tari *Piriang*, tari *Rantak*, tari *Pasambahan* dan banyak lagi. Dengan keberagaman yang dimiliki daerah Sumatera Barat, tentunya harus diwariskan kepada anak cucu dengan cara mengajarkannya di sekolah.

Pendidikan tari memiliki nilai budaya dan estetika yang tinggi. Seni tari adalah warisan turun-temurun yang dijaga masyarakat Indonesia. Meskipun Indonesia memiliki suku, budaya, agama dan bahasa yang berbeda dalam konteks integrasi nasional ada upaya untuk menciptakan persatuan dari keberagaman (Haloho dkk., 2024). Di dalam konteks pembelajaran seni tari di sekolah, pentingnya penerapan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi hal yang tidak dapat diabaikan. Model pembelajaran kooperatif dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah pada materi tari kreasi. Pembelajaran tari kreasi dapat digunakan dan diaplikasikan sebagai suatu

tahapan dan sebuah prosedur, untuk membantu guru mengembangkan materi pembelajaran tari kreasi. Pembelajaran tari dapat di ajarkan dalam intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang menyesuaikan peserta didik pada pembelajaran seni tari (Nasution, 2015).

Model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran seni budaya pada materi seni tari di MAN bertujuan agar peserta didik dapat belajar secara kolaborasi dan bekerja sama untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Karena tuntutan yang harus melibatkan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan proses itu diterapkan dengan tetap mengatur dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran yang membuat peserta didik tidak merasa kesulitan untuk mempelajari materi yang ada. Selain itu, model pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran seni budaya pada materi tari kreasi.

Model pembelajarn kooperatif juga membantu untuk mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti keterampilan kerjasama dan komunikasi dalam kelompok. Model pembelajaran kooperatif memiliki keunikan yang dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi peserta didik sekaligus dapat mencapai tujuan akademik, dengan cara peserta didik saling mendukung dan memberikan ide dan mengatasi tantangan dengan bekerjasama (Nababan Damayanti dkk., 2023). Peran guru juga harus mengatur dan menciptakan lingkungan belajar yang bagus juga sesuai dengan jenis materi yang akan diberikan kepada peserta didik, baik dalam bentuk karakteristik peserta didik dan juga mengatur waktu dalam setiap langkah pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif membantu MAN 1 Solok Selatan dan para guru untuk memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan, membentuk peserta didik lebih kompeten dan membantu sesama. Adanya model pembelajaran kooperatif dapat menimbulkan minat dan bakat para peserta didik, agar dapat lebih aktif dan inovatif, hasil yang diperoleh peserta didik pun dapat lebih memuaskan karena dikerjakan secara berkelompok yang membuat peserta didik tidak terbebani dengan materi yang diberikan dan peserta didik dapat belajar dengan teman kelompoknya dan mengajarkan satu sama lain. Peserta didik menjadi lebih aktif dan tidak lagi menganggap pembelajaran seni budaya membosankan dengan model kooperatif. Model pembelajaran kooperatif juga mewujudkan suasana kelas menyenangkan yang dapat membuat suasana pembelajaran seni budaya menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif juga membantu peserta didik untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan topik penerapan model pembelajaran kooperatif pada materi tari kreasi yang membantu meningkatkan kemampuan peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran seni budaya pada materi tari kreasi di MAN 1 Solok Selatan?

2. Apakah model pembelajaran kooperatif yang digunakan di MAN 1 Solok Selatan dapat mengembangkan keterampilan kolaboratif peserta didik dan dapat meningkatkan nilai akademik pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya pada materi tari kreasi di MAN 1 Solok Selatan
2. Mengamati penerapan model pembelajaran kooperatif di MAN 1 Solok Selatan untuk mengembangkan keterampilan kolaboratif peserta didik dan dapat meningkatkan nilai akademik pembelajaran

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dengan adanya penelitian ini untuk memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang model pembelajaran kooperatif pada materi tari kreasi di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada guru dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan pemanfaatan model kooperatif dalam pembelajaran seni budaya pada materi tari kreasi. Selain itu, menyediakan pemahaman lebih mendalam tentang model kooperatif.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Pada bagian awal terbagi menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman sampul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, halaman daftar gambar, daftar lampiran, halaman daftar tabel, dan abstrak.

2. Bagian Inti

bagian dalam penulisan berisi bab I pendahuluan, Bab II Tujuan Pustaka, dan Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan serta BAB V Kesimpulan.

a. Bab I Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang berisi jenis penelitian, objek dan subyek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, dan indikator capaian penelitian.

d. Bab IV Hasil penelitian

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data yang diperoleh selama penelitian dan pembahasan model kooperatif pada materi tari kreasi di Kelas X E5 MAN 1 Solok Selatan Sumatera Barat.

e. Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian, yang berisi tentang jawaban rumusan masalah berdasarkan kejadian pada proses penelitian. Saran yang diberikan didasarkan hasil temuan dalam studi yang dilakukan.

3. Bagian akhir

Bagian akhir pada skripsi berisi daftar pustaka, dan lampiran berupa jadwal penelitian, lembar observasi guru dan siswa, lembar wawancara kepala sekolah, guru, dan siswa, pedoman dokumentasi, modul ajar seni tari, surat keterangan penelitian, dan foto-foto kegiatan.